BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh kebiasaan belajardan self efficacy terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akutansi di SMK Negeri di kota Medan Tahun Pembelajarn 2019/2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar akuntansi (Y) siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri di kota Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Dimana berdasarkan uji secara parsial (Uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel.}$
2. Ada pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* (X_2) terhadap prestasi belajar akutansi keuagan (Y) siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri di kota Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Dimana berdasarkan uji secara parsial (Uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$
3. Secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kebiasaan belajar dan *self efficacy* terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri di kota Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Dimana berdasarkan perhitugan secara simultan (Uji F) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel.}$
4. Kebiasaan belajar (X_1) dan *Self efficacy* (X_2) berpengaruh prestasi belajar akuntansi (Y) sebesar 49,4%, dimana berdasarkan perhitugan Adjusted R^2 sebesar 0,494 dan sisaya 50,6% dijelaskan oleh variabel lain yang relevan dan tidak dikaji dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian di kelas X Akuntansi SMK Negeri di Kota Medan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran, sebaiknya guru memberikan penguatan yang positif kepada siswa dengan tepat dan seefektif mungkin sehingga siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar khususnya belajar akuntansi. Karena berdasarkan data penelitian pada variabel kebiasaan belajar indikator cara menghadapi ujian oleh siswa kurang baik dan hasil yang diperoleh lebih rendah dibanding dengan indikator lainnya.
2. Guru diharapkan dapat meningkatkan pemberian motivasi yang membuat siswa agar lebih percaya diri terhadap kemampuannya dalam belajar akuntansi. Karena berdasarkan data penelitian variabel *self efficacy* (percaya diri) pada indikator pengharapan yang lemah/ pengharapan yang tidak menguntungkan di peroleh hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya.
3. Bagi siswa yang sudah mempunyai kebiasaan belajar dan *self effcacy* (percaya diri) belajar akuntansi yang tinggi diharapkan dapat mempertahankan bahkan kalau bisa meningkatkannya.
4. Bagi siswa yang mempunyai kebiasaan belajar dan *self effcacy* (percaya diri) belajar akuntansi yang masih rendah diharapkan dapat lebih meninngkatkan kebiasaan belajar dan *self effcacy* siswa belajar akuntansi.